

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di sekolah seharusnya selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam penyampaian materi. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Peran Guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia. Maka dari itu dibutuhkan yang namanya media, media erat kaitannya dengan proses pembelajaran.

Metode mengajar dan media pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, setelah peneliti melakukan pengamatan di MTs. Mamba'ul-ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto. Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs. Mamba'aul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto, para siswa dan siswi kurang minat dalam mengikuti pelajaran , terutama pelajaran Bahasa Arab. Meskipun sekolah tersebut termasuk dalam lingkungan pondok pesantren, bukan berarti para siswa dan siswi lebih menyukai bahasa Arab. Siswa dan siswi justru tidak ada yang semangat dalam menerima penjelasan guru. Ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung ,banyak dari mereka yang mengalihkan fokus pandangan keluar kelas dan ada beberapa dari mereka yang berbicara dengan temannya untuk menghilangkan kejenuhan. Kondisi tersebut disebabkan metode pegajaran

yang digunakan guru di sana hanya metode ceramah. Metode ceramah kurang menggunakan media pengajaran dan cenderung membuat siswa lebih pasif sehingga menjadikan para siswa yang dari awal belum memahami Bahasa Arab menjadi kurang antusias dalam menerima atau merangsang pelajaran yang diberikan. Diperlukan media pengajaran yang dapat menjadikan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Media pengajaran yang lebih bermutu sangat diperlukan agar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru sehingga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar para siswa di sekolah. Media pembelajaran berupa alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran yang diantaranya buku, tape recorder, komputer, gambar dan lembaran-lembaran berupa kartu. Media pembelajaran kartu ditampilkan dengan kartu warna-warni dengan gambar dan kosakata. Penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab akan menjadikan siswa lebih tertarik dan semangat merespon pelajaran karena kartu yang digunakan bervariasi. Ketertarikan dan semangat siswa akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran bahasa Arab. Maka diharapkan dengan adanya penggunaan kartu mufrodat bisa memberi pengaruh terhadap pembelajaran maupun hafalan Bahasa Arab di MTs Mamba'ul-Ulum Awang-awang, Mojosari, Mojokerto karena penguasaan bahasa sangat dibutuhkan.

Bahasa dipandang sebagai sesuatu yang memiliki kedudukan penting bagi manusia sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia lainnya,

sebagai alat untuk menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan. Bahasa juga dipandang sebagai simbol sebuah budaya yang berkembang dalam kelompok masyarakat sebagai salah satu peradabannya. Karena begitu penting kedudukan serta peranannya, maka sudah suatu keharusan bagi mereka mempelajari bahasa secara mendalam. Dari beberapa bahasa yang memiliki kedudukan dan peranan penting baik dalam bidang politik, sosial dan budaya sekaligus bahasa yang telah berkembang di dunia internasional selain Bahasa Inggris adalah Bahasa Arab.

Bahasa Arab dapat diartikan sebagai bahasa yang mula-mula berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab kawasan Timur-Tengah. Dari satu segi, Bahasa Arab memang merupakan bahasa agama, bahasa persatuan umat Islam di seuruh dunia. Dengan Bahasa inilah Al-Qur'an kitab suci umat Islam diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad SAW melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Akan tetapi, perkembangan selanjutnya telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa internasional, seperti halnya bahasa Inggris yang terkenal itu, sehingga di samping untuk keperluan agama bahasa Arab juga dipakai sebagai media komunikasi biasa dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia.

Atas pandangan tersebut, institusi pendidikan baik formal maupun non formal untuk menjadikan bahasa Arab sebagai materi pelajaran yang diprioritaskan dalam pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono<sup>1</sup> pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 297.

intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Salah satu institusi pendidikan formal yang memprioritaskan bahasa Arab sebagai materi pelajaran adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs), sekolah lanjutan yang bernaung di lingkungan Departemen Agama (DEPAG) selain Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Aliyah (MA). Dalam suatu lembaga pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling vital guna mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional : Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No 19/2005) menetapkan 8 standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang harus dimaksud meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan,

sandar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Secara khusus, dalam rangka mencapai pendidikan nasional tersebut, kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ditetapkan dalam standar isi memuat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berisikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Berkenaan dengan materi yang harus dipelajari diatur dalam silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikembangkan oleh pendidik<sup>2</sup>.

Dalam kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran mandiri selalu dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar dan penguasaan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Menurunnya hasil belajar merupakan gejala kesulitan belajar yang paling jelas. Menurunnya hasil belajar ini dapat dilihat dari rendahnya hasil latihan, baik latihan di kelas maupun pekerjaan rumah dan menurunnya hasil ulangan harian/*post test* yang ditandai dengan diperolehnya nilai-nilai yang rendah. Nilai-nilai rendah yang dicapai siswa inilah yang dijadikan indikator yang kuat tentang adanya kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam menguasai dan memahami materi Bahasa Arab<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Imam Ma'ruf, *Strategi Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's press, 2009, h. VII.

<sup>3</sup> Aunur Rohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 113-114.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan penggunaan kartu mufrodat dalam penguasaan mufrodat Bahasa Arab?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan kartu mufrodat terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab di MTs Mamba'ul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan penggunaan kartu mufrodat dalam penguasaan mufrodat Bahasa Arab.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan kartu mufrodat terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab di MTs. Mamba'ul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam mengetahui penggunaan media kartu mufrodat.

## 2. Manfaat bagi Peserta didik

Peserta didik dapat langsung mempraktekkan hafalan mufrodat Bahasa Arab dengan media Kartu mufrodat, untuk meningkatkan semangat hafalan mufrodat bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## 3. Manfaat bagi Pengajar

Dapat digunakan sebagai input bagi pendidik dalam meningkatkan pemahaman untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inovatif bagi peserta didik di MTs Mamba'ul-Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto.

## 4. Manfaat Bagi Lembaga

Untuk meningkatkan mutu lembaga di Sekolah atau Madrasah secara keseluruhan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

## **E. BATASAN MASALAH**

### 1. Batasan Tema

Peneliti menjelaskan tentang pelajaran yang melingkupi penggunaan kartu mufrodat pada penguasaan Bahasa Arab.

### 2. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2018-2019 .

### 3. Batasan Tempat

Peneliti melakukan penelitian hanya pada satu tempat yaitu Madrasah Tsanawiyah kelas VII Mamba'ul-Ulum Awang-awang, Mojosari